

Bab V

Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian profil model mental siswa menggunakan tes diagnostik model mental pilihan ganda dua tingkat pada submateri faktor-faktor yang memengaruhi laju reaksi yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Profil model mental pada submateri faktor konsentrasi terhadap laju reaksi didominasi oleh model mental 00 dengan karakteristik tidak dapat memahami dan mengaitkan tiga level representasi kimia pada dua fenomena, dan model mental 10 dengan karakteristik belum memahami representasi submikroskopik pada satu fenomena. Penyajian fenomena yang berbeda menjadi penyebab perbedaan model mental pada submateri yang sama.
2. Profil model mental pada submateri faktor suhu terhadap laju reaksi didominasi oleh model mental 10 dengan karakteristik belum memahami representasi submikroskopik dan 11 dengan karakteristik dapat memahami dan mengaitkan tiga level representasi kimia pada fenomena yang berbeda. Penyajian fenomena yang berbeda menjadi penyebab perbedaan model mental pada submateri yang sama.
3. Profil model mental pada submateri faktor keadaan pereaksi terhadap laju reaksi didominasi oleh model mental 00 dengan karakteristik tidak dapat memahami dan mengaitkan tiga level representasi kimi pada tiga fenomena. Pembelajaran konsep yang tidak berlangsung dan pemahaman yang salah menjadi penyebab model mental 00 mendominasi submateri ini.
4. Profil model mental pada submateri faktor katalis terhadap laju reaksi didominasi oleh model mental 10 dengan karakteristik belum memahami

representasi submikroskopik pada dua fenomena. Kurang pemahamnya konsep energi menjadi penyebab model mental 10 mendominasi submateri ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, terdapat beberapa implikasi, diantaranya :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model mental 00 dan 10 memiliki presentase yang tinggi, oleh karena itu perlu adanya strategi pembelajaran yang mengaitkan ketiga level representasi kimia. Materi yang diajarkan jangan berfokus pada materi perhitungan.
2. Tes yang dilakukan dalam rangka evaluasi kompetensi dasar dapat menggunakan tes diagnostik model mental pilihan ganda dua tingkat agar didapatkan kesulitan pemahaman dari siswa. Dengan demikian, guru dapat memberikan pembelajaran lanjutan sebelum siswa mempelajari materi berikutnya.
3. Media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran harus mengandung pembelajaran tiga level representasi kimia agar siswa dapat lebih memahami materi.

5.3 Rekomendasi

Wawancara yang dilakukan untuk memahami pemahaman siswa dilakukan pada saat dilakukan tes awal. Sebaiknya dilakukan wawancara lebih lanjut terhadap siswa dengan model mental 01 dan 00 untuk mengetahui kesulitan materi. Wawancara dilakukan agar memastikan peserta didik tidak menebak jawaban.